

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. dan PT. Kimia Farma Tbk. Dilihat dari Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

Shifa Megarani,<sup>✉</sup> Misthika Dewi, Ismail, Armando Lahura, Sri Hermuningsih

Page | 41

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
shifa.megarani8@gmail.com,<sup>✉</sup> mistikadewi13@gmail.com, ismailhamfat@gmail.com,  
armandolahura07@gmail.com, hermuningsih@ustjogja.ac.id

### Abstract

Pharmaceutical companies employ various strategies designed to achieve their objectives, which may include maximizing profit or other financial gain. This study aims to analyze the comparison of the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk with PT Kimia Farma Tbk, focusing on the profitability and solvency ratios. This research employs a quantitative approach, drawing upon data sources extracted from publicly available financial reports for the 2021-2022 period. The data were collected using a method that involved calculation, analysis, and interpretation in a descriptive format. The results of this study indicate that the ratio analysis conducted on PT Kimia Farma Tbk and PT Kalbe Farma Tbk in 2021-2022 reveals that PT Kimia Farma Tbk exhibits superior liquidity compared to PT Kalbe Farma Tbk. This is evidenced by the current ratio and quick ratio of PT Kimia Farma Tbk, which are significantly higher than those of PT Kalbe Farma Tbk. The risk value of PT Kimia Farma's debt is less than that of PT Kalbe Farma Tbk. The capacity and efficacy of PT Kalbe Farma Tbk in generating net income is superior to that of PT Kimia Farma Tbk. Although it appears that PT Kalbe Farma Tbk has both ratio advantages (liquidity and solvency ratios), when compared to PT Kimia Farma Tbk, it is evident that PT Kalbe Farma Tbk has a more favorable position.

**Keywords:** financial performance; debt ratio; financial ratio; liquidity ratio; profitability ratio.

Received: 2023-11-20  
Accepted: 2024-06-23  
Published: 2024-06-29

### Abstrak

Perusahaan Farmasi akan melakukan berbagai strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan, yakni mendapatkan keuntungan atau laba dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk dilihat dari rasio profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2021-2022. Pengumpulan data menggunakan cara dihitung, dianalisis, diinterpretasi dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio yang dilakukan pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa nilai Likuiditas PT Kimia Farma Tbk jauh lebih baik dari PT Kalbe Farma Tbk yang terlihat dari rasio lancar dan rasio cepat PT Kimia Farma Tbk yang jauh diatas 100% dibandingkan PT Kalbe Farma Tbk. Nilai Risiko utang PT Kimia Farma lebih kecil dari PT Kalbe Farma Tbk dilihat. Kemampuan dan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih PT Kalbe Farma Tbk lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk. Meskipun tampak bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kedua keunggulan rasio (rasio likuiditas dan solvabilitas), dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk.

**Kata kunci:** kinerja keuangan; rasio hutang; rasio keuangan; rasio likuiditas; rasio profitabilitas.

## Pendahuluan

Di era globalisasi memiliki pengaruh besar, salah satunya yang berdampak pada perkembangan perekonomian dan perdagangan di seluruh dunia.<sup>1</sup> Hal ini bagi Indonesia mempengaruhi mempunyai dampak positif dan negatif. Pengaruh positif yang dapat diambil Indonesia ialah terbukanya peluang pasar ekspor ke berbagai negara Internasional dan semakin terbukanya peluang investasi masuk ke Indonesia. Namun hal yang harus diperhatikan ialah masuknya produk-produk luar negeri masuk ke Indonesia sehingga mengancam kestabilan harga produk atau komoditas didalam negeri. Misalnya adanya ketergantungan perusahaan farmasi Indonesia yang masih mengandalkan bahan baku dari negara Cina sebesar 60% tahun 2020.<sup>2</sup> Kontribusi Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional meningkat pada tahun 2020 sebesar 10,75% terhadap PDB Industri Pengolahan Nonmigas dibanding kontribusi sebesar 9,56% di tahun 2019.

Seperti halnya pada perusahaan farmasi yang selalu berupaya dalam mempertahankan dan meningkatkan performa perusahaan ditengah persaingan global yang sangat ketat. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yakni memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya operasional seefisien mungkin. Perusahaan memperhatikan 2 manajemen perusahaan, terutama dalam manajemen keuangan. Secara umum manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan (*planning*), penganggaran (*Budgeting*), pengelolaan (*actuating*), pengendalian (*Evaluation*), pendanaan dan investasi dana yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>3</sup> Sedangkan fungsi secara umum dari manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, pencarian keuangan, penyimpanan keuangan, pengendalian keuangan, pemeriksaan keuangan, dan pada akhirnya di tuangkan pada pelaporan

---

<sup>1</sup> Nurul Husna R Ismail, Nurlaila Nurlaila, dan Ikrima M. Mustafa, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan PT PLN (Persero) UP3 Ternate," *Literatus* 4, No. 1 (2022): 237–43, <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.740>.

<sup>2</sup> Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri*, 2nd ed. (Jakarta: Pusdatin Kemenperin, 2021), <https://www.kemenperin.go.id/download/26388/Buku-Analisis-Industri-Farmasi-2021>.

<sup>3</sup> Kamaludin and Rini Indriani, *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar Dan Penerapannya"* (Bengkulu: CV. Mandar Maju, 2020).

keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pemangku kepentingan.<sup>4</sup> Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat di katakan baik atau buruk adalah dengan menganalisis laporan keuangan.

Perusahaan farmasi termasuk jenis perusahaan yang terus tumbuh positif di masa pandemi.<sup>5,6</sup> Bahkan perusahaan farmasi menaikkan pajak selama pandemi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya tarif pajak efektif pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan.<sup>7</sup> Industri farmasi serta industri kimia dan obat tradisional mencatat pertumbuhan sebesar 8,65% pada triwulan II tahun 2020. Peningkatan tersebut didasari oleh meningkatnya permintaan obat dan suplemen kesehatan pada periode pandemic.<sup>8</sup> Perusahaan yang akan kita bandingkan dalam kasus ini adalah PT Kalbe Farma TBK dan PT Kimia Farma TBK. Kedua perusahaan tersebut adalah perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. PT Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi pertama yang di miliki oleh Pemerintah (BUMN) yang berdiri sejak tahun 1817, didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Kimia Farma memiliki bidang usaha utama yaitu, Manufaktur Farmasi, Distribusi dan Perdagangan, Pemasaran, Ritel Farmasi, Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

Perusahaan sejenisnya yaitu PT Kalbe Farma Tbk berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi

---

<sup>4</sup> Dokman Marulitua Situmorang, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam," *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 5, No. 2 (2023): 893–904.

<sup>5</sup> Victor Prasetya, "Analisis Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, No. 5 (2021): 579–87, <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i5.92>.

<sup>6</sup> Miftahurrohman, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi (Studi pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* 1, No. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.51903/dinamika.v1i1.20>.

<sup>7</sup> Anindita Dresti Pinastika dan Ferry Irawan, "Faktor Penentu Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Kesehatan: Sebelum dan Saat Covid-19," *Jurnal Ekonomi* 3, No. November (2021): 412–32, <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.799>.

<sup>8</sup> Pinastika and Irawan.

Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Pada tanggal 16 Desember 2005, Manajemen Kalbe telah berhasil melakukan penggabungan atau merger dengan Dankos dan PT. Enseval menjadi satu perusahaan dalam rangka menciptakan perusahaan farmasi besar di Asia Tenggara.<sup>9</sup>

Industri farmasi dituntut harus *hi-tech*. Produk obat-obatan harus benar-benar memenuhi persyaratan *safety*, *efficacy*, dan *quality*. Oleh karena itu industri farmasi dalam negeri perlu menata diri agar penerapan teknologi modern yang memiliki standar internasional dapat diwujudkan. Semestinya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dari aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan tersebut dapat membiayai lebih lanjut pengelolaannya untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, sangat perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk, untuk melihat kinerja keuangan pada 2 perusahaan ini berdasarkan rasio keuangan.<sup>10</sup>

Manajemen keuangan adalah suatu proses dimana kegiatan keuangan suatu perusahaan melibatkan upaya penambahan modal, meminimalkan biaya, dan mengelola keuangan suatu usaha atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Selain itu, Manajemen keuangan sebagai kombinasi ilmu pengetahuan dan seni, yang menggambarkan bagaimana manajer keuangan menggunakan dan menginvestasikan seluruh sumber daya perusahaan untuk tujuan mengumpulkan, mengelola, dan mengalokasikan modal guna mencapai profitabilitas,<sup>12</sup> kepuasan pemegang

---

<sup>9</sup> Jessica Aryanti dan Umi Kaltum, "Analisis Strategi Persaingan PT Kalbe Farma Tbk," *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)* 13, No. 4 (2023): 278–94, <https://doi.org/10.22146/jmpf.85958>.

<sup>10</sup> Luluk Annisa dan Heni Hirawati, "Analisis Financial Performance PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk," *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 10, No. 1 (2022): 69, <https://doi.org/10.25157/je.v10i1.7608>.

<sup>11</sup> Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Suka Damai," *Jambura Economic Education Journal* 2, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>.

<sup>12</sup> Siham Muhammad and Apriliana Kurniasari, "Analysis of the Effect of Growth, Profitability, Interest Rates, Inflation and Asset Structure on Firm Value With Dividend Policy as an Intervening Variable," *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 9, No. 2 (2023): 255, <https://doi.org/10.31942/iq.v9i2.7537>.

saham, dan keberlanjutan perusahaan”<sup>13</sup> Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai keadaan keuangan dan hasil yang dapat dicapai koperasi dalam jangka waktu tertentu.<sup>14</sup> Analisis perbandingan kinerja keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk membandingkan performa keuangan dua perusahaan.<sup>15</sup>

Rasio likuiditas merupakan hubungan antar kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya yaitu utang lancar.<sup>16</sup> Rasio ini digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dalam kewajiban jangka pendek.<sup>17</sup> Rasio likuiditas yang paling sederhana dapat dihitung dan diinterpretasikan dengan menggunakan rasio lancar.<sup>18</sup> Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan total aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik situasi likuiditas perusahaan. Rasio lancar diperoleh dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.<sup>19</sup>

Rasio aktivitas diukur menggunakan efisiensi perusahaannya dalam memanfaatkan asetnya.<sup>20</sup> Seperti *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa volume jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk

---

<sup>13</sup> Kamaludin and Indriani, *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya.”*

<sup>14</sup> Rahmawati Rahmawati et al., “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar,” *Journal of Social Science and Digital Marketing* 3, No. 2 (2023): 105–15, <https://doi.org/10.47927/jssdm.v3i2.706>.

<sup>15</sup> Kamaludin and Indriani, *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya.”*

<sup>16</sup> Syarifah Salma dan Sri Hermuningsih, “Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk),” *YUME: Journal of Management* 5, No. 3 (2022): 403–10, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>.

<sup>17</sup> Salma and Hermuningsih.

<sup>18</sup> Ananto Dwi Antoto dan Sri Hermuningsih, “Kebijakan Dividen dan BI Rate sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017,” *Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat* 2, No. 1 (2018): 58–75, <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3070>.

<sup>19</sup> Antoto and Hermuningsih.

<sup>20</sup> Sri Hermuningsih, “Economics and Digital Business Review Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk (Towr) dengan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG ) pada Periode Tahun 2020 – 2021,” *Economics and Digital Business Review* 4, No. 2 (2023): 73–84, <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.464>.

menghitung efektivitas penggunaan total aktiva selama satu periode tertentu.<sup>21</sup>

Rasio ini menjadi pengukur perusahaan seberapa menggunakan dana hutang dalam menjalani aktivitasnya.<sup>22</sup> *Debt to assets ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk pinjaman uang bisa dikatakan salah satu alat yang digunakan oleh investor dan analisis keuangan untuk menilai rasio dan Kesehatan keuangan Perusahaan.<sup>23</sup>

Rasio ini mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dari penggunaan kerangkanya. Besar kecilnya profit margin pada setiap transaksi sales ditentukan oleh 2 faktor, yaitu net sales dan laba usaha.<sup>24</sup> Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Nilai *NPM* semakin meningkat berarti kinerja perusahaan semakin baik serta keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat.<sup>25</sup> *Return On Assets (ROA)* bagian yang merupakan rasio antara laba

---

<sup>21</sup> Intri Ayu Murti dan Sri Hermuningsih, "Analisa Laporan Keuangan Gudang Garam dan HM Sampoerna pada Masa Peralihan Covid-19," *Jurnal Mirai Management* 8, No. 1 (2023): 464–75, <https://doi.org/10.37034/jems.v5i4.22>.

<sup>22</sup> Nila Izatun Nafisah dan Abdul Halim, "Pengaruh Return On Assets(ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio(CR), Return On Equity(ROE), Price Earning Ratio(PER), Total Assets Turnover(TATO) dan Earning Per Share(EPS) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *JRMJ: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6, No. 2 (2018): 1–17, <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>.

<sup>23</sup> Nafisah and Halim.

<sup>24</sup> Wiwik Saraswati et al., "Analisa Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham: Literature Review," *Jurnal Darma Agung* 3, No. 1 (2023): 556–62, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v3i1i.3042>.

<sup>25</sup> Saraswati et al.

bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.<sup>26</sup> ROA sebagai rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.<sup>27</sup> Rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal swasta dikenal sebagai ROE.<sup>28</sup> Return on equity adalah perbandingan laba setelah pajak terhadap total ekuitas (ekuitas) yang diperoleh dari modal yang disetor pemilik. Semakin tinggi return on equity, maka semakin efektif perusahaan mengelola modal ekuitasnya untuk menghasilkan laba/laba bersih.<sup>29</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas atau efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan.<sup>30</sup>

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif.<sup>31</sup> Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik. Penelitian ini menggunakan subyek PT. Kalbe Farma Tbk. dan PT Kimia Farma Tbk dengan objek penelitian menggunakan data Laporan Keuangan Tahunan 2021 dan 2022 pada kedua perusahaan yang terpublikasi pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan digunakan untuk melihat gambaran kinerja keuangan kedua perusahaan dengan periode yang telah ditentukan dan membandingkan dengan hasil analisis keuangannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi

---

<sup>26</sup> Sri Intan Purnama dan Intan Sari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham," *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)* 10, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.55171/jsab.v10i2.759>.

<sup>27</sup> Purnama and Sari.

<sup>28</sup> Nafisah and Halim, "Pengaruh Return On Assets(ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio (CR), Return On Equity(ROE), Price Earning Ratio(PER), Total Assets Turnover(TATO) Dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

<sup>29</sup> Nafisah and Halim.

<sup>30</sup> Saraswati et al., "Analisa Pengaruh Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham: Literature Review."

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

saat sekarang. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini ialah diawali dengan identifikasi masalah, menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, menentukan teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan data dan menarik kesimpulan.<sup>32</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder karena memuat informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan yang dapat diunduh melalui website resmi bursa efek Indonesia. Analisis perbandingan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio keuangan, dan rasio profitabilitas atau rentabilitas.<sup>33</sup>

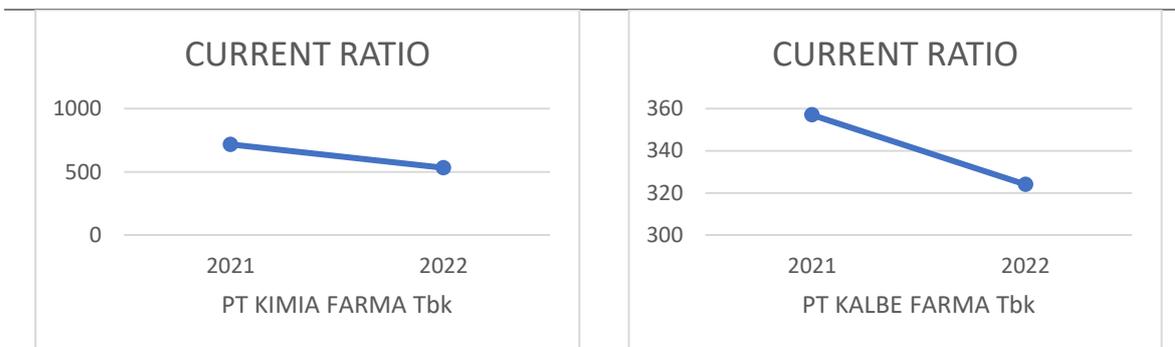
### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Rasio Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Dan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2021-2022

Perusahaan	Tahun	LIQUIDITY	ACTIVITY		DEBT		PROFITABILITY		
		CR	TATO	TR	DAR	DER	NPM	ROA	ROE
Kimia Farma	2021	717	63,1	3,30	59,2	11,7	0,065	0,005	0,040
	2022	523	54	28,1	54,1	14,5	0,63	0,02	0,027
Kalbe Farma	2021	357	1,02	44,2	20,6	20,6	123	1,25	0,15
	2022	325	1,06	48,9	23,2	23,2	119	1,26	0,16

Sumber: data sekunder, diolah 2023

### Liquidity Rasio



Sumber: data sekunder, diolah 2023

<sup>32</sup> Jhon W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

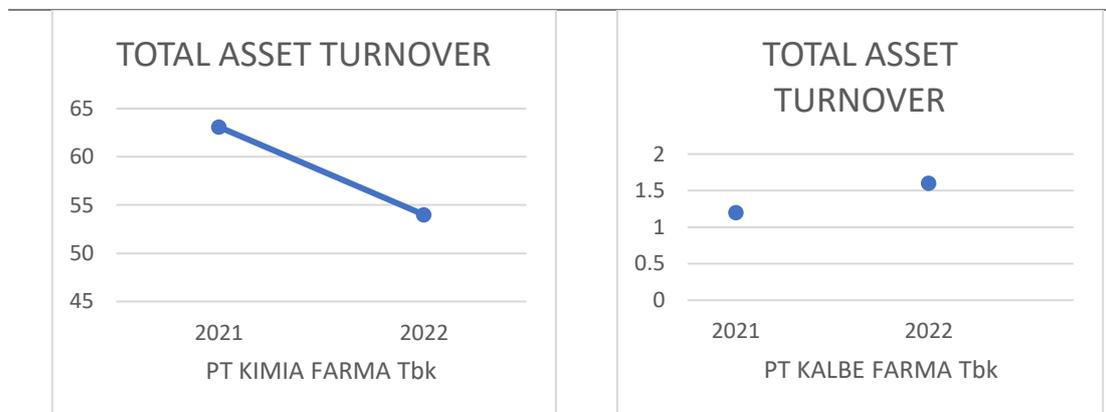
<sup>33</sup> Ni Putu Eka Indira Dewi, I Dewa Made Endiana, dan Putu Diah Kumalasari, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Financial Distress," *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 4 (2021): 1178–87, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3526>.

Gambar 1. Hasil Perhitungan *Current Ration* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021-2022

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk (Tahun 2021 memiliki nilai 717 dan 2022 memiliki nilai 523) dan PT Kalbe Farma Tbk (Tahun 2021 memiliki nilai 357 dan 2022 memiliki nilai 325) memiliki nilai rasio yang baik, dikarenakan ideal nilai rasio minimal 200%. Akan tetapi pada penelitian menyatakan bahwa CR lebih dari 200% maka tidak mampu untuk memanfaatkan aset lancarnya secara maksimal. Kedua perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Penurunan rasio lancar lebih besar PT. Kimia Farma Tbk. dibandingkan dengan PT. Kalbe Farma Tbk. Maka PT. Kalbe Farma Tbk. lebih optimal dibandingkan dengan PT. Kimia Farma Tbk.

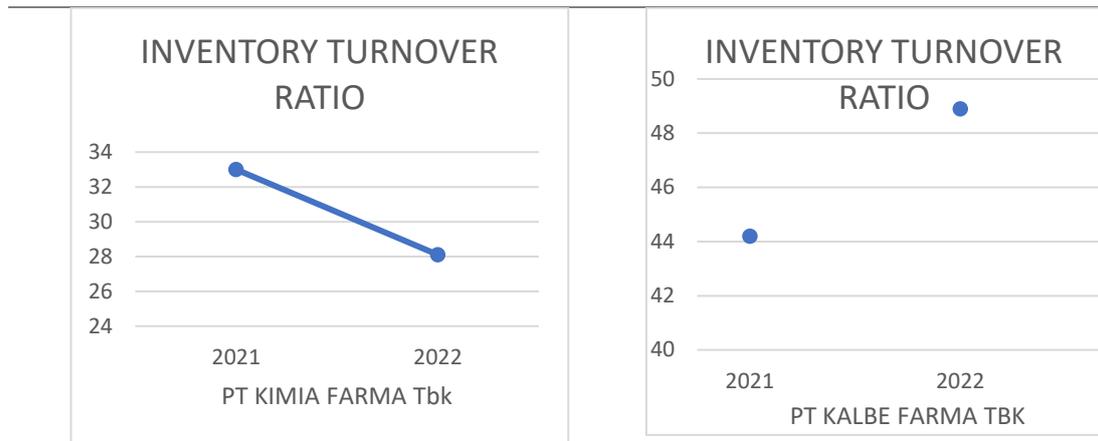
### Aktivity Rasio

Hasil nilai *Total Asset Ratio* (Gambar 2) menemukan bahwa nilai *TATO* lebih baik 15 kali, tetapi di kedua perusahaan yang memiliki tingkat *TATO* yang rendah. Diantara dua perusahaan nilai *TATO* yang baik adalah PT Kalbe Farma Tbk. Hasil nilai *TR* (Gambar 3) yang balik bagus minimal 15 kali perputaran jadi semakin banyak perputaran yang dilakukan semakin baik. Jadi PT. Kimia Farma Tbk. memiliki nilai *TR* semakin baik dari perusahaan Kalbe Farma Tbk.



Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 2. Hasil Perhitungan *Total Asset Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021 – 2022

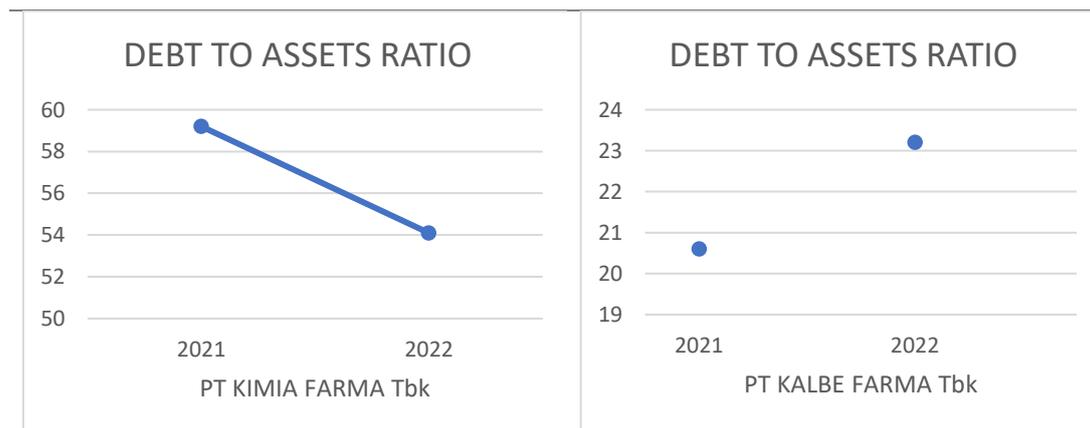


Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 3. Hasil Perhitungan *Inventory Turnover Ratio* PT Kimia Farma, Tbk. dan PT. Kalbe Farma, Tbk. 2021–2022

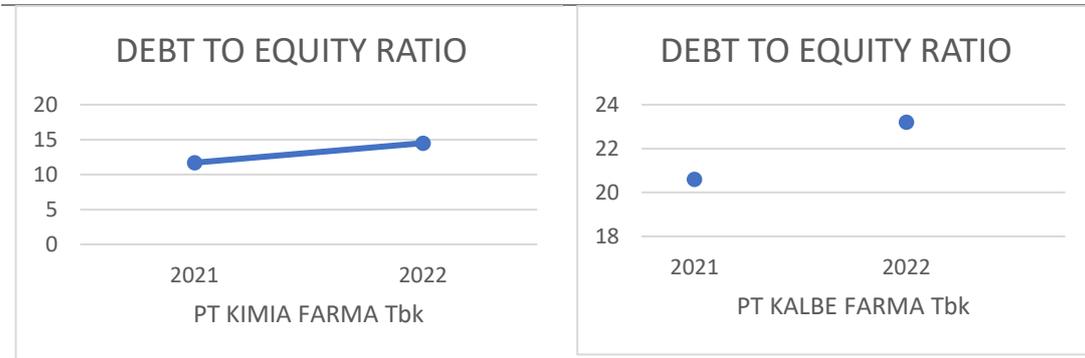
## DEBT

Hasil *Debt to Assets Ratio* (Gambar 4) semakin kecil nilai rasio solvabilitas maka semakin baik. Rasio *DAR* dari perusahaan yang paling baik PT Kimia Farma Tbk, hal ini dikarenakan semakin kecil maka semakin baik dan sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini semakin beresiko. Pada Gambar 5 hasil nilai *DER* yang paling bagus adalah PT Kalbe Farma Tbk, dikarenakan semakin rendah nilai rasio maka semakin baik. Hal ini menjadikan terhindarnya dari resiko hutang jangka panjang



Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 4. Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021 – 2022

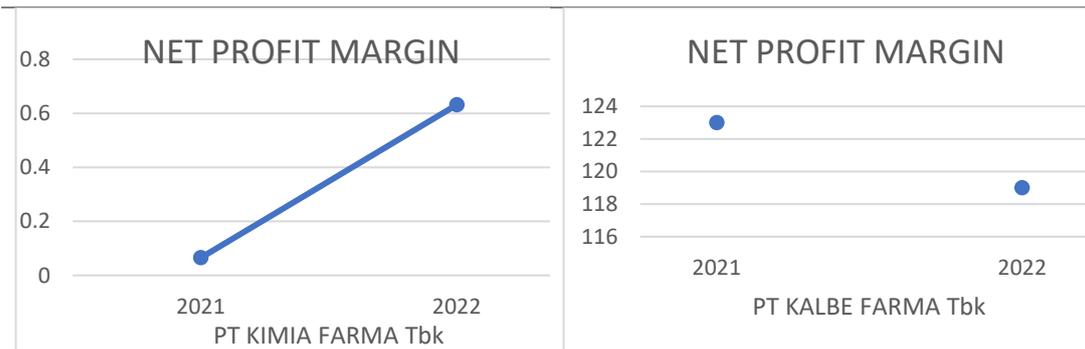


Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 5 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021 – 2022

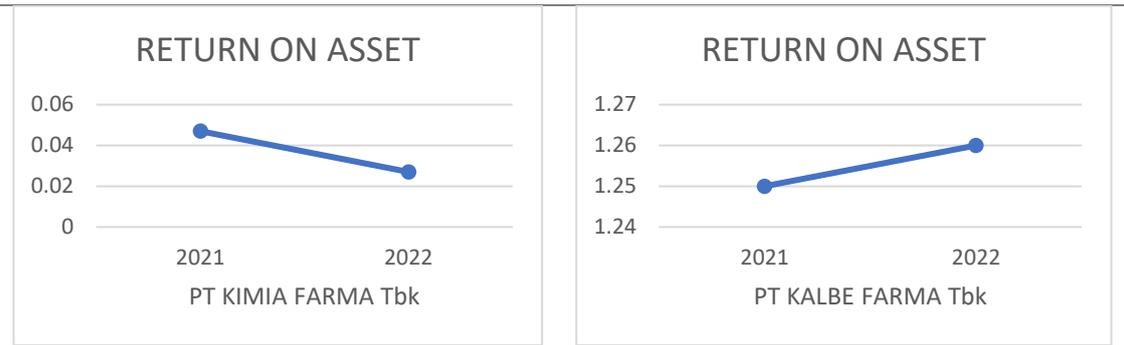
### Profitability

Nilai *NPM* (Gambar 6) memiliki nilai yang paling bagus adalah PT. Kalbe Farma Tbk, dikarenakan semakin rendah nilai rasio maka semakin baik. Dikarenakan terhindar dari resiko hutang jangka panjang. Untuk nilai PT Kalbe Farma menunjukkan rasio *ROA* (Gambar 7) lebih baik dibandingkan kimia farma, dikarenakan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Sedangkan nilai *ROE* (Gambar 8) yang paling bagus PT Kalbe Farma Tbk dikarenakan semakin tinggi rasio ini semakin baik. Karena rasio *ROE* menghitung tingkat pengembalian terhadap modal sendiri



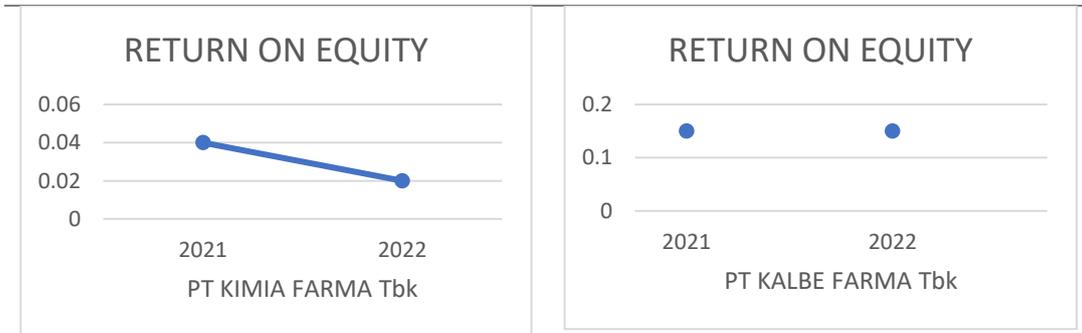
Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 6 Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021 – 2022



Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 7 Hasil Perhitungan *Return on Asset* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021 – 2022



Sumber: data sekunder, diolah 2023

Gambar 8 Hasil Perhitungan *Return on Equity* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk 2021 – 2022

## **Simpulan**

Dari hasil analisis rasio yang dilakukan pada PT. Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa nilai Likuiditas PT. Kimia Farma Tbk. jauh lebih baik dari PT. Kalbe Farma Tbk. yang terlihat dari rasio lancar dan rasio cepat PT Kimia Farma Tbk yang jauh diatas 100% dibandingkan PT Kalbe Farma Tbk. Nilai Risiko utang PT Kimia Farma lebih kecil dari PT Kalbe Farma Tbk dilihat. Kemampuan dan efesiensi dalam menghasilkan laba bersih PT Kalbe Farma Tbk lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk. Meskipun tampak bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kedua keunggulan rasio (rasio liquiditas dan solvabilitas), dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk yang hanya unggul pada rasio profitabilitas, namun berdasarkan ulasan dan analisis ini, kinerja PT Kimia Farma Tbk lebih baik dari PT Kalbe Farma Tbk yang tampak dari kemampuan menghasilkan laba di Tengah-tengah badai krisis akibat Covid-19. Hasil penelitian ini dapat digunakan pemimpin untuk menjadi dasar dalam pengaturan kebijakan perusahaan dimasa depan guna meningkatkan kualitas perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan jangkauan tahun yang akan mendatang dan dibandingkan dengan perusahaan yang sejalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Luluk, and Heni Hirawati. "Analisis Financial Performance PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 10, No. 1 (2022): 69. <https://doi.org/10.25157/je.v10i1.7608>.
- Antoto, Ananto Dwi, and Sri Hermuningsih. "Kebijakan Dividen dan Bi Rate sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017." *Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat* 2, No. 1 (2018): 58–75. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3070>.
- Aryanti, Jessica, and Umi Kaltum. "Analisis Strategi Persaingan PT Kalbe Farma Tbk." *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)* 13, No. 4 (2023): 278–94. <https://doi.org/10.22146/jmpf.85958>.
- Creswell, Jhon W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Dewi, Ni Putu Eka Indira, I Dewa Made Endiana, and Putu Diah Kumalasari. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Financial Distress." *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 4 (2021): 1178–87. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3526>.
- Dokman Marulitua Situmorang. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam." *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 5, No. 2 (2023): 893–904.
- Hermuningsih, Sri. "Economics and Digital Business Review Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk ( Tower ) dengan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk ( TBIG ) Pada Periode Tahun 2020 – 2021." *Economics and Digital Business Review* 4, No. 2 (2023): 73–84. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.464>.
- Kamaludin, and Rini Indriani. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bengkulu: CV. Mandar Maju, 2020.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri*. 2nd ed. Jakarta:

Pusdatin Kemenperin, 2021. <https://www.kemenperin.go.id/download/26388/Buku-Analisis-Industri-Farmasi-2021>.

Miftahurrohman. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* 1, No. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v1i1.20>.

Muhammad, Siham, and Apriliana Kurniasari. "Analysis of the Effect of Growth, Profitability, Interest Rates, Inflation and Asset Structure on Firm Value With Dividend Policy as an Intervening Variable." *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 9, No. 2 (2023): 255. <https://doi.org/10.31942/iq.v9i2.7537>.

Murti, Intri Ayu, and Sri Hermuningsih. "Analisa Laporan Keuangan Gudang Garam dan HM Sampoerna pada Masa Peralihan Covid-19." *Jurnal Mirai Management* 8, No. 1 (2023): 464–75. <https://doi.org/10.37034/jems.v5i4.22>.

Nafisah, Nila Izatun, and Abdul Halim. "Pengaruh Return On Assets(ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio (CR), Return On Equity(ROE), Price Earning Ratio(PER), Total Assets Turnover(TATO) dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI." *JRMJ: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6, No. 2 (2018): 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>.

Pinastika, Anindita Dresti, and Ferry Irawan. "Faktor Penentu Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Kesehatan: Sebelum dan Saat Covid-19." *Jurnal Ekonomi* 3, No. November (2021): 412–32. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.799>.

Prasetya, Victor. "Analisis Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, No. 5 (2021): 579–87. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i5.92>.

Purnama, Sri Intan, and Intan Sari. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham." *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)* 10, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.55171/jsab.v10i2.759>.

R Ismail, Nurul Husna, Nurlaila Nurlaila, and Ikrima M. Mustafa. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Organizational

Citizenship Behavior pada Karyawan PT PLN (Persero) UP3 Ternate." *Literatus* 4, No. 1 (2022): 237–43. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.740>.

Rahmawati, Rahmawati, Helmiati Helmiati, Maulina Agustiningih, and M. Oktaryan Algafri. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar." *Journal of Social Science and Digital Marketing* 3, No. 2 (2023): 105–15. <https://doi.org/10.47927/jssdm.v3i2.706>.

Salma, Syarifah, and Sri Hermuningsih. "Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk)." *YUME: Journal of Management* 5, No. 3 (2022): 403–10. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>.

Saraswati, Wiwik, Suratman, Andi Hidayatul Fadlilah, Irdawati, and Rihfenti Ernayani. "Analisa Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham: Literature Review." *Jurnal Darma Agung* 3, No. 1 (2023): 556–62. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3042>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tolong, Adrianus, Husain As, and Sri Rahayu. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Suka Damai." *Jambura Economic Education Journal* 2, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>.